



Asosiasi Pendidikan Tinggi Farmasi Indonesia

(Indonesian Association of Pharmacy Higher Education)

Sekretariat: 1. Jurusan Farmasi FMIPA Universitas Indonesia, Kampus UI Depok
Telp. (021) 7270031, Fax. (021) 7863433 E-mail : maksum@farmasi.ui.ac.id
2. Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada Telp (0274) 543120
Fax. (0274) 543120, 546858 E-mail : ibngandjar@yahoo.com

KOMPETENSI DASAR APOTEKER INDONESIA

A. KOMPETENSI APOTEKER DI APOTEK

JENIS KOMPETENSI	FUNGSI/TUGAS	KOMPETENSI	PENGETAHUAN/ KEMAMPUAN AKADEMIK
Kompetensi Utama	1. Pengelolaan obat dan Perbekalan Kesehatan lainnya	Mampu melaksanakan pengelolaan obat sesuai ketentuan yang berlaku	- Peraturan perundang-undangan tentang obat - Stabilitas Obat - Manajemen produk
Kompetensi Utama	2. Pelayanan Obat dan perbekalan kesehatan lainnya	Mampu memberikan pelayanan obat kepada/untuk penderita secara profesional dengan jaminan bahwa obat yang diberikan kepada penderita akan tepat, aman dan efektif. Termasuk didalamnya adalah pelayanan obat bebas dan pelayanan obat dengan resep dokter yang obatnya dibuat langsung oleh apotek	- Patologi/Patofisiologi - Farmakologi - Antraksi Obat - Biofarmasi dan Farmakokinetika - Formulasi sediaan obat - Cara/teknik pencampuran obat - Cara/teknik pembuatan sediaan obat
Kompetensi Utama	3. Pelayanan konsultasi, Informasi dan Edukasi	Mampu melaksanakan fungsi pelayanan konsultasi, informasi dan edukasi yang berkaitan dengan obat dan perbekalan kesehatan lainnya kepada penderita, tenaga kesehatan lain atau pihak yang membutuhkan	- Berbagai pengetahuan Kefarmasian seperti: Farmakologi, Toksikologi, Biofarmasi, Farmakokinetik, Stabilitas Obat dll. - Pengetahuan tentang berbagai sumber data dan informasi - Kemampuan mencari data dan informasi tentang obat ke berbagai sumber (termasuk melalui internet): Aplikasi komputer dalam farmasi. - Kemampuan berbahasa dengan baik - Ilmu komunikasi dan psikologi
Kompetensi Utama	4. Pencatat dan Pelaporan	Mampu melaksanakan pencatatan dan pelaporan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Peraturan perundang-undangan
Kompetensi Utama	5. Partisipasi Monitoring Obat	Mampu berpartisipasi aktif dalam program monitoring keamanan penggunaan obat	Ilmu-ilmu kefarmasian
Kompetensi Pendukung	6. Partisipasi Promosi kesehatan	Mampu berpartisipasi secara aktif dalam program kesehatan di masyarakat lingkungannya, terutama yang berkaitan dengan obat.	- Ilmu-ilmu kefarmasian - Ilmu-ilmu komunikasi - Psikologi
Kompetensi Lain-lain	7. Fungs/tugas lain (Pengelolaan Keuangan, SDM, dll.)	Mampu melaksanakan tugas dan fungsi lain sebagai pimpinan di apotek, seperti pengelolaan keuangan dan sumber daya manusia.	- Manajemen kepegawaian - Manajemen keuangan - Farmakoekonomi

B. KOMPETENSI APOTEKER DI RUMAH SAKIT

JENIS KOMPETENSI	FUNGSI/TUGAS	KOMPETENSI	PENGETAHUAN/ KEMAMPUAN AKADEMIK
Kompetensi Utama	1. Pengendalian kualitas obat dan perbekalan kesehatan lainnya	Mampu melaksanakan fungsi pengendalian kualitas obat dan perbekalan kesehatan lainnya sesuai dengan cara laboratorium yang baik (<i>good laboratory practice</i>)	- Peraturan perundang-undangan /farmakope - Farmasi analisis - GLP
Kompetensi Utama	2. Penyimpanan obat dan perbekalan kesehatan lainnya	Mampu melakukan penyimpanan obat dan perbekalan kesehatan lainnya secara baik sesuai dengan sifat bahan	- Stabilitas obat - Manajemen logistik
Kompetensi Utama	3. Distribusi obat dan perbekalan kesehatan lainnya	Mampu melaksanakan fungsi distribusi obat dan perbekalan kesehatan lain di rumah sakit dengan suatu sistem distribusi yang tepat sesuai dengan situasi dan kondisi rumah sakit.	- Manajemen sistem distribusi obat
Kompetensi Utama	4. Farmasi Klinik (ward pharmacy)	Mampu melaksanakan fungsi farmasi klinik yg akan mencakup fungsi-fungsi: partisipasi dalam pengambilan keputusan pemberian obat pada pen derita, pemilihan obat yg tepat, pemberian dan pe-nyediaan obat, pemanta-uan efek obat, dan pendi-dikan penderita.	- Farmakoterapi - Toksikologi Klinik - Biofarmasi - Farmakokinetik klinis - Patofisiologi - Ilmu komunikasi - Psikologi
Kompetensi Utama	5. Pelayanan Konsultasi, Informasi dan edukasi yang berkaitan dengan penggunaan obat untuk penderita dan keluarganya	Mampu melaksanakan fungsi Konsultasi, Informasi dan Edukasi yang berkaitan dengan penggunaan obat untuk penderita dan keluarganya.	- Farmakoterapi - Ilmu komunikasi - Psikologi
Kompetensi Utama	6. Pusat Informasi Obat	Mampu memberikan pelayanan obat kepada berbagai pihak yang membutuhkan	- Manajemen informasi - Sistem Informasi - Ilmu Komunikasi
Kompetensi Utama	7. Peranan dalam Penelitian	Mampu berpartisipasi dan berkontribusi dalam penelitian yang dilakukan di rumah sakit, a.l.: uji klinik	- Ilmu kefarmasian - Metodologi penelitian - Statistik
Kompetensi Utama	8. Peranan dalam Komite Farmasi dan Terapi	Mampu berperan dalam Komite farmasi dan terapi	- Farmasi Klinik - Ilmu Komunikasi
Kompetensi Utama	9. Partisipasi dalam penanggulangan keracunan	Mampu berpartisipasi dalam penanggualangan keracunan	- Toksikologi Klinik - Toksikologi Analitik
Kompetensi Pendukung	10. Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan lainnya melalui pembelian dari luar atau membuat/ memproduksi sendiri	Mampu melaksanakan fungsi pengadaan obat dan perbekalan kesehatan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sarana yang dimiliki dan sesuai dengan kebutuhan rumah sakit.	- Peraturan perundang-undangan/farmakope - Manajemen logistik - Farmako-ekonomi - Farmasetika
Kompetensi Pendukung	11. Peranan dalam pendidikan kesehatan	Mampu berpartisipasi dalam program pendidikan	- Ilmu-ilmu Kafarmasian - Ilmu Komunikasi/Pedagogik

C. KOMPETENSI APOTEKER DI INDUSTRI FARMASI

JENIS KOMPETENSI	FUNGSI/TUGAS	KOMPETENSI	PENGETAHUAN/ KEMAMPUAN AKADEMIK
Kompetensi Utama	1. Pendaftaran obat jadi	Mampu melaksanakan fungsi pendaftaran obat jadi secara efektif, terutama dalam hal pengisian formulir kelengkapan pendaftaran	<ul style="list-style-type: none"> - Perundang-undangan - Formulasi Teknologi Farmasi - Farmakologi dan Toksikologi - Farmasi Fisika - Pengetahuan tentang sumber informasi dan cara mengaksesnya, khususnya melalui internet - Kemampuan komunikasi
Kompetensi Utama	2. Pengadaan/ penciptaan senyawa/bahan aktif terapeutik atau eksipen baru yang lebih baik	Mampu berpartisipasi dalam mengembangkan senyawa/bahan aktif terapeutik atau eksipen baru yang lebih baik/aktif	<ul style="list-style-type: none"> - Farmakologi/Toksikologi - Kimia Medisinal - Bioteknologi - Farmakognosi/Fitokimia - Farmasi Fisika - Biofarmasi - Farmakokinetik - Farmakoekonomi
Kompetensi Utama	3. Menentukan Formula dan teknik pembuatan sediaan obat	Mampu berpartisipasi dan berkontribusi dalam pengembangan formula sediaan obat, pilot plant dan up-scaling.	<ul style="list-style-type: none"> - Farmasi Fisika - Formulasi/Teknologi Farmasi - Metodologi Penelitian
Kompetensi Utama	4. Menentukan spesifikasi bahan/ produk yang dibutuhkan dan metode analisis untuk memeriksanya	Mampu berpartisipasi dalam pengembangan spesifikasi bahan (bahan awal maupun sediaan jadi), metode analisis, prosedur pengujian untuk bahan awal, obat jadi dan kemasan.	<ul style="list-style-type: none"> - Peraturan perundang-undangan/Farmakope - Farmasi Fisika - Biofarmasi - Analisis Kimia, Fisika, Fisikokimia, Mikrobiologi, Biologi
Kompetensi Utama	5. Pembuatan/ produksi sediaan obat dan bahan baku dan pengendalian proses produksi	<p>Mampu melaksanakan produksi sediaan obat sesuai dengan CPOB dan ketentuan lain dalam rangka menghasilkan produk yang baik/bermutu tinggi.</p> <p>Mampu melakukan pengendalian secara teknis operasi/proses manufaktur atau pembuatan sediaan obat</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Teknologi farmasi - Pengetahuan tentang peralatan produksi - Pengetahuan tentang CPOB - Unit proses
Kompetensi Utama	6. Pengawasan mutu produk	Mampu melaksanakan fungsi pengawasan mutu bahan awal dan sediaan obat sesuai dengan cara laboratorium yang baik (<i>good laboratory practice</i>) dan CPOB untuk menjamin mutu produk yang akan dipasarkan serta untuk menjamin kesehatan dan keselamatan kerja.	<ul style="list-style-type: none"> - Peraturan perundang-undangan/farmakope - Farmasi Analisis (Analisis Kimia, Fisika, Fisikokimia, Mikrobiologi, Biologi) - Pengetahuan tentang berbagai peralatan analisis serta ketrampilan untuk menjalankannya - Statistik
Kompetensi Utama	7. Pengemasan produk	Mampu melakukan pengemasan produk dengan bahan pengemas yang sesuai	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan tentang formulasi /teknologi farmasi - Pengetahuan tentang bahan pengemas - Pengetahuan tentang bahan pengemas
Kompetensi Utama	8. Menetapkan kondisi penyimpanan produk dan waktu kadaluarsa produk	Mampu merancang dan melakukan uji stabilitas dan berbagai perhitungan untuk menentukan kondisi penyimpanan produk yang tepat serta waktu kadaluarsa produk.	<ul style="list-style-type: none"> - Stabilitas obat/farmasi fisika - Pengetahuan tentang sifat bahan/produk
Kompetensi Utama	9. Partisipasi dalam uji klinik	Mampu berpartisipasi dan berkontribusi dalam uji klinik obat baru	<ul style="list-style-type: none"> - Farmakologi - Toksikologi - Farmakokinetik - Metodologi penelitian
Kompetensi Pendukung	10. Inspeksi diri	Mampu melaksanakan pemeriksaan/pengujian yang	<ul style="list-style-type: none"> - Farmasi Analisis (Analisis Kimia, Fisika, Fisikokimia, Mikrobiologi, Biologi)

		sesuai untuk keperluan perbaikan mutu produk dan proses yang sudah ada.	<ul style="list-style-type: none"> - Teknologi farmasi - Farmasi fisika - Biofarmasi
Kompetensi Pendukung	11. Validasi	Mampu berpartisipasi dalam pelaksanaan validasi proses	<ul style="list-style-type: none"> - Berbagai pengetahuan kefarmasian - Pengetahuan tentang validasi - Statistik
Kompetensi Utama	12. Promosi dan penyampaian informasi obat kepada tenaga profesional kesehatan lain (dokter, ners, bidan, dll)	Mampu melaksanakan promosi dan penyampaian informasi kepada tenaga profesional kesehatan lain.	<ul style="list-style-type: none"> - Berbagai pengetahuan kefarmasian terutama: Farmakologi, Toksikologi, Teknologi Farmasi, Biofarmasi, Farmakokinetik, Ilmu Komunikasi - Psikologi

Kompetensi Pendukung	13. Pengelolaan barang khususnya pengelolaan bahan awal obat dan obat jadi	Mampu melaksanakan pengelolaan inventory yang efektif dan efisien untuk memenuhi kebutuhan rutin industri dan yang menjamin pemeliharaan kualitas bahan selama penyimpanan sesuai dengan sifat bahan yang ada.	<ul style="list-style-type: none"> - Manajemen barang/material - Stabilitas produk - Peraturan perundang-undangan
Kompetensi Pendukung	14. Promosi/kontribusi dalam menghasilkan dan diseminasi pengetahuan baru	Mampu berpartisipasi/kontribusi dalam menghasilkan dan mendiseminasi pengetahuan baru.	<ul style="list-style-type: none"> - Berbagai pengetahuan kefarmasian - Metodologi Penelitian

D. KOMPETENSI APOTEKER DI PEMERINTAHAN

JENIS KOMPETENSI	FUNGSI/TUGAS	KOMPETENSI	PENGETAHUAN/ KEMAMPUAN AKADEMIK
Kompetensi Utama	1. Penyusunan kebijakan dalam bidang obat dan kesehatan	Mampu melakukan koordinasi dan berkontribusi dalam penyusunan kebijakan dalam bidang obat dan kesehatan, seperti dalam hal pemilihan, pengadaan dan distribusi obat untuk kebutuhan nasional.	<ul style="list-style-type: none"> - Peraturan Perundang-undangan (termasuk huku-hukum internasional dan tata cara/prosedur untuk menerbitkan suatu peraturan) - Ilmu-ilmu kefarmasian seperti; farmakologi, Toksikologi, Stabilitas obat, Teknologi Farmasi, Biofarmasi, Farmakokinetik, Bioteknologi, dll - Manajemen - Bahasa Inggris - Statistik - Farmako-epidemiologi
Kompetensi Utama	2. Pengelolaan obat secara nasional (Pemilihan obat Esensial Nasional, persyaratan obat, distribusi dll)	Mampu mengelola obat secara nasional (Pemilihan Obat esensial nasional, persyaratan obat, distribusi dll termasuk pengumpulan data untuk kebutuhan nasional maupun internasional.	s.d.a
Kompetensi Utama	3. Pengawasan dan Pengaturan	Mampu melaksanakan fungsi pengawasan dan pengaturan obat dan perbekalan kesehatan lainnya secara nasional seperti pengawasan pembuatan/produksi, import, distribusi dan penjualan.	s.d.a
Kompetensi Pendukung	4. Kebijakan Pendidikan	Mampu berkontribusi dalam penetapan berbagai kebijakan nasional dalam hal pendidikan dalam bidang farmasi (kurikulum nasional, kerja praktek, pendidikan berkelanjutan dll)	s.d.a

Kompetensi Pendukung	5. Kewenangan Pendaftaran/ Perijinan profesi	Mampu melaksanakan fungsi untuk pendaftaran/perijinan profesi (ijin kerja apoteker, ijin praktek dll)	s.d.a
Kompetensi Pendukung	6. Badan resmi untuk hubungan internasional	Mampu melaksanakan fungsi sebagai badan resmi untuk hubungan internasional, seperti dengan WHO dll	s.d.a
Kompetensi Lain-lain	7. Administrasi	Mampu melaksanakan fungsi administrasi obat seperti prosedur untuk pelaksanaan tender dll.	s.d.a

Yogyakarta, 16 Maret 2009
Ketua,

Prof. Dr. Ibnu Gholib Gandjar, DEA., Apt